

PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (KKN-T-PPM) 2022/2023 DESA RANA KOLONG KECAMATAN KOTA KOMBA KABUPATEN MANGGARAI TIMUR

Yulius Calvin Alva Danggo

danggocalvyn@gmail.com

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

ABSTRAK

Program KKN dilakukan bersama dengan pihak-pihak yang mempunyai di dalam pembangunan dan pengembangan masyarakat di lokasi mana kegiatan KKN akan dilaksanakan (PEMDES, Tokoh Masyarakat dan segenap unsur masyarakat). Demi keterarahan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan nantinya dan tentunya demi mendatangkan nilai guna bagi masyarakat secara lebih optimal, maka segala perencanaan diawali dengan pelaksanaan analisis kebutuhan (needs assessment) dan penyusunan data based yang menjadi landasan dan serentak juga acuan perencanaan program dan evaluasi KKN. Selain itu, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pun memainkan peranan yang penting dalam mengarahkan mahasiswa peserta KKN dalam proses menuntaskan program-program yang telah dirancang. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu: 1) Penguatan SDM meliputi Memberikan sosialisasi tentang stunting dan juga pemberian makanan tambahan (PMT), 2) Penguatan Ekonomi menghadapi inflansi meliputi Pengenalan dan Pelatihan Pengolahan Talas pada UMKN Desa Rana Kolong, 3) Semarak Peringatan HUT KE-78 RI meliputi Gebyar Aman Calistung (adikku mantap baca, tulis, hitung) dan Konser Mini.

Kata Kunci: Penguatan SDM, Penguatan Ekonomi, HUT KE-78 RI, KKN

ABSTRACT

The KKN program is carried out together with parties who have an interest in community development and development at the location where the KKN activities will be carried out (PEMDES, Community Leaders and all elements of society). For the sake of the direction of the objectives to be achieved in future activities and of course in order to bring more optimal utility value to the community, all planning begins with the implementation of a needs assessment and the preparation of data based which becomes the basis and simultaneously also a reference for program planning and KKN evaluation. In addition, the field supervisor lecturer (DPL) also plays an important role in directing KKN student participants in the process of completing the programs that have been designed. The activities carried out are: 1) strengthening human resources including providing socialization about stunting and also providing additional food (PMI), 2) strengthening the economy in the face of inflation including introduction and training in taro processing at UMKM Rana Kolong Village, 3) The excitement of the 78th anniversary of the Republic of Indonesia includes Gebyar Aman Calistung (my little brother is steady in reading, writing, and arithmetic) and a mini concert.

Keywords: Strengthening Human Resources, Strengthening The Economy, 78th Anniversary Of The Republic Of Indonesia, KKN

PENDAHULUAN

Kegiatan kuliah kerja nyata mulai dilaksanakan sejak tahun akademik 1971/1972, disebut dengan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dan sebagai proyek perintis. Pada awalnya kegiatan tersebut dilakukan oleh Universitas Gajah Mada, Universitas Hasanudin dan Universitas Andalas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini lebih ditingkatkan setelah presiden Republik Indonesia pada bulan Februari 1972 menganjurkan dan mendorong setiap mahasiswa untuk bekerja di desa dalam jangka waktu tertentu, tinggal dan membantu masyarakat pedesaan memecahkan permasalahan pembangunan

sebagai bagian dari kurikulumnya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program atau kurikulum wajib di perguruan tinggi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada dasarnya merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang mana program ini merupakan salah satu point penting dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan diadakannya kegiatan KKN ini diharapkan agar setiap individu mahasiswa mampu secara lebih altruistik di dalam mendalami dan mengimplementasikan disiplin keilmuannya. Kegiatan KKN yang diprogramkan oleh Universitas ini juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif dan kreatif yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh setiap mahasiswa di dalam realitas kehidupan masyarakat, jadi tidak hanya terbatas pada pembelajaran materi-materi di dalam ruangan perkuliahan, tetapi yang lebih dari pada itu ialah pengaplikasian dari teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah itu diimplementasikan di dalam realitas kehidupan masyarakat tersebut. Selain itu, fakta bahwa terdapat adanya kontradiksi antara apa (materi) yang diperoleh di bangku kuliah dengan apa (realitas) yang terdapat di dalam lingkungan masyarakat tak bisa dielakkan. Tentunya berhadapan dengan fakta yang demikian kontradiktif itu, sebagai peserta KKN kami belajar untuk sedapat mungkin menyesuaikan diri dengan realitas yang ada.

Terdapat tiga unsur penting yang terkandung di dalamnya, yaitu: pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai kegiatan yang bermuatan pendidikan, KKN membawa mahasiswa peserta untuk mengenal secara langsung dengan realitas kehidupan sosio-kultural masyarakat dan segala bentuk permasalahan yang ada di dalamnya, serta dengan bekal pengetahuan yang ada masing-masing peserta membantu mencari solusi yang konstruktif dengan pendekatan interdisipliner. Sebagai kegiatan yang bermuatan penelitian, mahasiswa peserta diajak untuk melakukan pemahaman dan menganalisis potensi masyarakat sehingga mampu memberikan sumbangan pemikiran kritis atas solusinya. Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, KKN dapat dijadikan sebagai lahan untuk menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni bagi pemecahan masalah dan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian kegiatan KKN dapat dimaknai sebagai bentuk pengintegrasian kegiatan intrakurikuler pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa secara interdisipliner.

Perencanaan program KKN dilakukan bersama dengan pihak-pihak yang mempunyai di dalam pembangunan dan pengembangan masyarakat di lokasi mana kegiatan KKN akan dilaksanakan (PEMDES, Tokoh Masyarakat dan segenap unsur masyarakat). Demi keterarahan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan nantinya dan tentunya demi mendatangkan nilai guna bagi masyarakat secara lebih optimal, maka segala perencanaan diawali dengan pelaksanaan analisis kebutuhan (needs assessment) dan penyusunan data based yang menjadi landasan dan serentak juga acuan perencanaan program dan evaluasi KKN. Selain itu, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pun memainkan peranan yang penting dalam mengarahkan mahasiswa peserta KKN dalam proses menuntaskan program-program yang telah dirancang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penguatan SDM

- a. Judul kegiatan : Memberikan sosialisasi tentang stunting dan juga pemberian makanan tambahan (PMT)
- b. Tujuan kegiatan
 - Untuk memberikan edukasi kepada masyarakat berkaitan dengan stunting (konsep stunting, ciri-ciri stunting, cara mencegah stunting).
 - Untuk Memberikan PMT sekaligus memberikan masukan kepada orang tua yang

anaknya terdampak stunting mengenai pemberian asupan gizi yang masuk kedalam tubuh anak, maupun pola asuhnya.

c. Dokumentasi Kegiatan

No	Gambar	Keterangan
1.		Rapat koordinasi dan pembekalan mahasiswa KKN UNWIRA bersama perangkat desa tentang peduli stunting
2.		PMT 1 bersama 19 anak terdampak stunting
3.		Pembagian PMT ke-2 untuk anak terkena stunting.
4.		PMT 2 bersama anak-anak sasaran atau terdampak stunting
5.		Pembagian Burjo saat posyandu

6.		Kegiatan monitoring sekaligus pembagian gaji bersama DPL dan pihak BKKBN
----	---	--

2. Penguatan Ekonomi menghadapi inflansi

a. Judul kegiatan : Pengenalan dan Pelatihan Pengolahan Talas pada UMKN Desa Rana Kolong

b. Tujuan Kegiatan

- Untuk melatih masyarakat yang mempunyai UMKM untuk membuat atau mendistribusikan hasil bumi yang layak di perjual belikan atau menghasilkan uang

c. Dokumentasi kegiatan

No	Gambar	Keterangan
1.		Proses Pengambilan talas di kebun warga
2.		Proses pengolahan talas
3.		Proses pencampuran adonan
4.		Proses pembuatan bola-bola ubi

5.		Bola-bola ubi talas yang sudah siap dikemas dalam cup untuk didistribusikan.
----	---	--

3. Semarak Peringatan HUT KE-78 RI

- a. Judul Kegiatan : Gebyar Aman Calistung (adikku mantap baca, tulis , hitung) dan Konser Mini
- b. Tujuan kegiatan
 - Untuk memeriah peringatan HUT ke-78 RI
 - Untuk membentuk mental sekaligus mengasah kemampuan siswa dan siswi tingkat desa rana kolong
- c. Dokumentasi kegiatan

No	Gambar	Keterangan
1.		Kegiatan Aman Calistung di kantor Desa Rana Kolong
2.		Kegiatan Gebyar Aman Calistung
3.		Pemberian Hadiah oleh kepala desa rana kolong kepada siswi SDI Mesi yang meraih juara I

4.		Foto bersama mahasiswa KKN UNWIRA dan peserta komba Gebyar Aman Calistung dengan bapak kepala desa rana kolong dan juga bapak kepala sekolah SMKN 1 Kota Komba, bapak kepala sekolah SDI Mesi, bapak tokoh adat desa rana kolong dan bapak LINMAS .
5.		Mahasiswa KKN UNWIRA bersama ketua OMK Stasi Mesi dan juga Romo yang turut hadir dalam acara konser mini

KESIMPULAN

Kegiatan kuliah kerja nyata mulai dilaksanakan sejak tahun akademik 1971/1972, disebut dengan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dan sebagai proyek perintis. Di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, pelaksanaan kuliah kerja nyata di mulai sejak tahun 2019. Dengan status intra kurikuler wajib dengan bobot 110 SKS. Kuliah kerja nyata yang lahir dalam proses pembangunan, pada hakekatnya adalah pelaksanaan dari falsafah pendidikan yang berdasarkan Undang Undang Dasar 1945 dan Undang-undang No: 22 tahun 1961, dalam pengamalan Tridharma Perguruan tinggi. KKN-PPM yang dilaksanakan selama tenggang waktu satu bulan (1 bulan) dimulai dari 18 juni-19 agustus ini di ikuti oleh 426 mahasiswa/mahasiswi UNWIRA kupang yang dibagi di 28 lokasi KKN UNWIRA.

Desa rana kolong, kec. Kota komba, kab. Manggarai timur yang menjadi salah satu desa sasaran lokasi KKN UNWIRA, ada 15 mahasiswa/mahasiswi yang melaksanakan KKN didesa rana kolong yang terdiri dari sembilan (9) program studi.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang No: 22 tahun 1961, dalam Pengamalan Tridharma Perguruan Tinggi
 Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting
 UU No 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pasal 45
 UU No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE)
 Laporan TNP2K pada tahun 2017
 Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), 2019